

ABSTRAK

Rumah tangga sakinah merupakan konsep yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai bentuk pernikahan yang membawa ketenangan, kasih sayang, dan rahmat di antara pasangan suami istri. Namun, dalam realitas sosial, banyak keluarga Muslim yang mengalami ketidakharmonisan akibat kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep rumah tangga sakinah berdasarkan tafsir Ibnu Katsir sebagai salah satu kitab tafsir klasik yang memiliki otoritas dalam penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep rumah tangga sakinah dijelaskan dalam Tafsir Ibnu Katsir serta bagaimana pemahaman tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan keluarga Muslim. Fokus penelitian ini adalah pada ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pernikahan dan keluarga, seperti Al-Baqarah ayat 187, An-Nisa ayat 21, Ar-Rum ayat 21, An-Nahl ayat 72, dan At-Tahrim ayat 6. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hadis-hadis yang memperkuat konsep rumah tangga sakinah dalam Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan dari kitab *Tafsir Ibnu Katsir*, kitab-kitab hadis, serta referensi lain yang relevan dengan penelitian ini. Analisis dilakukan dengan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis penafsiran Ibnu Katsir terhadap ayat-ayat yang dikaji serta mengaitkannya dengan konsep rumah tangga sakinah dalam Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Tafsir Ibnu Katsir, rumah tangga sakinah dalam Islam dibangun di atas tiga pilar utama, yaitu ketenangan (*sakinah*), kasih sayang (*mawaddah*), dan rahmat (*rahmah*). Ayat-ayat yang dikaji dalam penelitian ini menegaskan bahwa pernikahan bukan sekadar hubungan duniawi, tetapi juga merupakan ikatan sakral yang harus dijaga dengan penuh tanggung jawab. Suami memiliki peran sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap keluarganya, sementara istri memiliki kedudukan sebagai pendamping yang harus dihormati dan diperlakukan dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam rumah tangga, seperti komunikasi yang baik, pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pasangan, serta pendidikan agama bagi anak-anak, merupakan faktor utama dalam membentuk keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Kata Kunci: Rumah Tangga Sakinah, Tafsir Ibnu Katsir, Pernikahan dalam Islam, Mawaddah wa Rahmah, Keluarga Muslim.